

Gambaran Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pengaruh Asap Rokok

Apriyanti Aini¹, Popy Apriyanti², dan Geri Febriyanto³

^{1,2} Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, STIKES Abdurahman Palembang

³ Program Studi Farmasi, STIKES Abdurahman Palembang

*korespondensi: apriyanti.aini90@gmail.com

Abstrak: Paparan asap rokok dapat mengakibatkan resiko pada kehamilan. Ibu hamil yang merokok atau yang terpapar asap rokok dapat menimbulkan berbagai komplikasi seperti kelahiran sebelum waktunya (premature), berat badan lahir kurang (BBLR), keguguran, ketuban pecah sebelum waktunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pendidikan dan pengetahuan ibu hamil terhadap pengaruh asap rokok. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Responden yang digunakan adalah 50 orang ibu hamil dengan menggunakan purposive sampling. Dari 50 responden terdapat 6 orang (12%) berpendidikan tinggi, 39 orang (78%) yang berpendidikan sedang dan 5 orang (10%) yang berpendidikan rendah. Sedangkan pada 50 ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 46 responden (92%), pengetahuan cukup 1 responden (2%), dan pengetahuan kurang 3 responden (6%). Pendidikan sedang pada ibu hamil sebanyak 39 responden (78%), dan ibu dengan pengetahuan baik 46 responden (92%). Sehingga dapat meningkatkan program dan penyuluhan pada ibu hamil tentang pengaruh asap rokok terhadap kehamilan melalui tenaga Kesehatan sehingga ibu hamil dapat memperoleh informasi dan wawasan yang cukup, seputar tentang bahaya asap rokok terhadap kehamilan.

Kata Kunci : Pendidikan, Pengetahuan, Hamil, Asap Rokok

Abstract: *Exposure to cigarette smoke can lead to risks in pregnancy. Pregnant women who smoke or are exposed to secondhand smoke can cause various complications such as premature birth, low birth weight (LBW), miscarriage, premature rupture of membranes. This study aims to determine the description of the education and knowledge of pregnant women on the effect of cigarette smoke. This study uses a descriptive type of research using a cross sectional approach. The respondents used were 50 pregnant women using purposive sampling. Of the 50 respondents there were 6 people (12%) with high education, 39 people (78%) with moderate education and 5 people (10%) with low education. While the 50 mothers who have good knowledge are 46 respondents (92%), 1 respondent has sufficient knowledge (2%), and 3 respondents have less knowledge (6%). Moderate education for pregnant women was 39 respondents (78%), and mothers with good knowledge were 46 respondents. So that it can improve programs and education for pregnant women about the influence of cigarette smoke on pregnancy through health workers so that pregnant women can obtain sufficient information and insight regarding the dangers of cigarette smoke on pregnancy.*

Keywords: *Education, Knowledge, Pregnant, Cigarette Smoke*

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah suatu anugerah yang harus dijaga sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kehamilan, salah satunya dengan menjauhkan diri dari paparan rokok baik sebagai perokok aktif maupun sebagai perokok pasif (Oktaviani, 2017). Kehamilan adalah suatu pemberian pencipta kepada pasangan suami istri yang harus dijaga dan diperhatikan sehingga kehamilan yang diinginkan oleh sepasang suami istri

tersebut menjadi kehamilan yang baik dan bayi yang dikandung dapat lahir dengan keadaan sempurna (Waryana, 2016; (Budianto & Akbar, 2023).

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologi yang hampir selalu terjadi pada setiap wanita. Kehamilan terjadi setelah bertemunya sperma dan ovum, tumbuh dan berkembang di dalam uterus selama 259 hari atau 37 minggu atau sampai 42 minggu (Utama, 2017). Kehamilan merupakan masa yang cukup berat bagi seorang

ibu, karena itu ibu hamil membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, terutama suami agar dapat menjalani proses kehamilan sampai melahirkan dengan aman dan nyaman (Yuliana, 2016).

Walaupun terjadi penurunan secara luas di seluruh dunia dan di beberapa negara, prevalensi dari merokok tembakau sejatinya mengalami kenaikan menurut data yang diperoleh dari WHO (*World Health Organization*) di negara bagian Mediterania Timur dan Afrika (WHO, 2016). Persentase perokok di negara ASEAN untuk negara Indonesia (46,16%), Filipina (16,62%), Vietnam (14,11%), Myanmar (8,73%), Thailand (7,74%), Malaysia (2,9%), Kamboja (2,07%), Laos (1,23%), Singapura (0,39%) dan Brunei (0,04%) (Depkes RI, 2016).

Hasil dari data Indonesia (2017), wanita yang merokok sekitar 2,3%, sedangkan ibu hamil sekitar 1,7%, dari data ini telah membuktikan untuk menambah kemungkinan ibu hamil yang merokok akan dapat menimbulkan berbagai komplikasi seperti kelahiran sebelum waktunya (prematurnya), berat badan lahir rendah. Selain itu rokok juga dapat menyebabkan keguguran, gangguan oksigen pada janin dan gangguan pernapasan.

Prevalensi perokok di Provinsi Sumatera Selatan yang merokok setiap hari mencapai 24,7% dan perokok yang hanya kadang-kadang merokok 5,4%, rata jumlah rokok yang dihisap pada provinsi Sumatera Selatan adalah 13,4 batang dalam batasan karakteristik usia 10-14 tahun, sebanyak 0,5% merupakan perokok yang merokok setiap hari (Kemenkes, 2016), di kota Palembang hasil dari survei pada tahun 2017 berjumlah 25,7% (BPS, 2017).

Rokok adalah hasil olahan tembakau yang terbungkus, dihasilkan

dari tanaman *Nicotiana Tabacum*, *Nicotiana Rustica* dan spesies lainnya atau sintetisnya yang mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan (Heryani, 2016).

Asap rokok dapat menghambat tumbuh kembang janin, tumbuh kembang adalah proses yang terus menerus sejak dari konsepsi sampai dengan maturitas (dewasa) yang dipengaruhi oleh faktor bawaan dan lingkungan. Tumbuh kembang sudah terjadi sejak bayi di dalam kandungan hingga setelah kelahirannya. Faktor lingkungan prenatal yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang janin salah satunya adalah toksin atau zat kimia (Sulistiyawati, 2014).

Asap rokok merupakan asap yang bercampur antara asap dan partikel. Asap ini terdiri dari 4000 senyawa kimia yang bercampur, termasuk didalamnya bahan beracun dan 69 diantaranya merupakan bahan penyebab kanker. Dari data ini telah membuktikan untuk menambah kemungkinan ibu hamil yang merokok akan dapat menimbulkan berbagai komplikasi seperti kelahiran sebelum waktunya (prematurnya), berat badan lahir kurang, mortalitas perinatal dan gangguan-gangguan perkembangan janin. Selain itu rokok juga dapat menyebabkan keguguran, gangguan tumbuh kembang anak, gangguan oksigen pada janin, dan gangguan pernapasan (Astuti, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian Elista (2016) dijelaskan bahwa ibu hamil yang terpapar asap rokok suami yang merokok didalam rumah berdasarkan usia kehamilan paling besar didapatkan pada usia kehamilan 13-28 minggu sebesar 56,25%, paparan jumlah batang rokok per hari ≥ 10 batang paling besar didapatkan pada usia kehamilan 13-28 minggu sebesar 83,33%, dan ibu hamil yang terpapar asap rokok dalam setiap hari selama hamil selain di rumah paling besar

didapatkan usia kehamilan 13-28 minggu sebesar 60%. Jika terpapar asap rokok Badan Pusat Statistik Prevalensi Perokok yang berumur 15 keatas rokok pada usia kehamilan 16-28 minggu akan meningkatkan resiko gangguan pada kehamilan terutama gangguan pertumbuhan dan perkembangan janin.

Berdasarkan hasil penelitian Kamaruddin (2020), tingkat pengetahuan ibu hamil tentang bahaya rokok pada janin adalah cukup baik, tingkat pendidikan seseorang berpengaruh pada pengetahuannya. Hal ini sesuai hasil yang diperoleh responden bahwa responden yang tingkat pengetahuannya masuk dalam kategori baik dan cukup tinggi yaitu berdasarkan pada tingkat SMA dan perguruan tinggi. Hal ini menyatakan bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang dapat membawa seseorang untuk meraih wawasan dan pengetahuan seluas-luasnya. Orang yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas dibandingkan dengan orang-orang yang memiliki pendidikan yang rendah.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang bertujuan untuk membangun strategi yang berguna untuk membangun strategi yang menghasilkan blueprint atau model penelitian (Moleong, 2017).

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, yang bertujuan untuk mempelajari atau mengetahui antara variabel penelitian dengan cara mengamati dan mengidentifikasi variabel dependen dan independen dikumpulkan dalam satu waktu yang bersamaan. Teknik pengambilan

sampel yaitu secara *Purposive Sampling*.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di PMB Husniyati Palembang sekitar 50 ibu hamil yang akan memeriksakan kehamilannya. Dalam penelitian ini jumlah sampel, menggunakan metode *nonprobability sampling* berupa teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis univariat yaitu menganalisa terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan prosentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2017). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS for windows. Untuk variabel pengetahuan Ibu Hamil dikumpulkan melalui kuesioner kemudian ditabulasi dan dikelompokkan dan diberi skor.

Menurut Arikunto (2017) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yakni pengetahuan kurang, bila subyektif menjawab benar <56% seluruh pertanyaan, cukup, bila subyektif menjawab benar 56-75% seluruh pertanyaan, baik, bila subyektif menjawab benar 76-100% seluruh pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, yang bertujuan untuk mempelajari atau mengetahui antara Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner kepada 50 responden meliputi data pribadi dan tingkat pengetahuan ibu

hamil tentang pengaruh asap rokok terhadap kehamilan.

Analisa univariat yaitu menganalisa terhadap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2017). Analisa ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel independen (pendidikan) dan variabel dependen (pengetahuan ibu hamil terhadap pengaruh asap rokok), untuk melihat gambaran deskriptif yang akan disajikan dalam bentuk distribusi

Hasil analisis data disesuaikan dalam bentuk tabel dan di uraikan secara narasi sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Responden

Variabel	Frekuensi	%
Umur Responden		
20-35 tahun	45	90%
>35 tahun	5	10%
Sumber Informasi		
Keluarga/teman	37	74%
Internet	13	26%
Pendidikan		
SMP	5	10%
SMA	39	78%
Perguruan Tinggi	6	12%
Pengetahuan		
Kurang	3	6%
Cukup	1	2%
Baik	46	92%
Total	50	100%

Dari tabel diatas, berdasarkan jumlah responden sebanyak 50 orang, mayoritas responden 45 orang (90%) yang berusia 20-35 tahun. Mayoritas terdapat 37 orang (74%) responden ibu hamil yang mendapatkan sumber informasi dari keluarga/teman. Mayoritas yang berpendidikan SMA, 39 orang (78%) responden. Mayoritas pengetahuan responden diikuti 46 orang (92%) responden yang berpengetahuan baik.

PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil penelitian dari 50 ibu hamil terdapat sebanyak 45 orang (90%) responden yang berusia 20-35 tahun, dan 5 orang (10%) yang berusia dari >35 tahun dapat disimpulkan di PMB Husinyati Palembang umur yang paling banyak terdapat pada usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 45 orang.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dexy (2015) menyebutkan bahwa responden yang memiliki umur 20-35 tahun yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 26%. Menurut teori (Notoadmodjo, 2010), yang berpendapat bahwa umur seseorang dapat mempengaruhi pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya. Semakin bertambahnya umur seseorang maka akan lebih banyak pengetahuan yang didapat.

Dari data yang didapatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pengaruh asap rokok pada kehamilan banyak ibu hamil yang mengetahui pada usia 20-35 tahun 45 orang (90%). Dari penelitian ini peneliti berasumsi bahwa, pengetahuan ibu hamil yang dilakukan di PMB Husniyati didapatkan usia 20-35 tahun yang banyak mengetahui tentang pengaruh asap rokok, pada usia tersebut pengetahuan ibu masih sangat jelas dan akan sangat mudah memperoleh dan menerima informasi yang didapatkan dan lebih tertarik untuk mengetahui suatu hal.

Ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang didapatkan pada usia > 35 tahun pada usia tersebut mempengaruhi tingkat penerimaan informasi karena semakin tua usia seseorang maka ingatannya akan semakin berkurang dan menyulitkan untuk menerima informasi yang didapatkan.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Informasi

Berdasarkan hasil penelitian dari 50 ibu hamil terdapat sebanyak 37 orang (74%) responden yang mendapatkan sumber informasi dari keluarga/teman, dan 13 orang (26%) yang mendapatkan sumber informasi dari internet tentang pengetahuan ibu hamil terhadap pengaruh asap rokok.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Dexy (2015), didapatkan hasil tentang karakteristik berdasarkan sumber informasi yang didapatkan ibu hamil memiliki pengetahuan baik yaitu sebesar 51,4%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber informasi yang didapatkan dari internet sangat banyak dan berpengaruh pada pengetahuan seseorang.

Menurut Dewi (2017) bahwa informasi memberikan kemudahan untuk memperoleh suatu informasi sehingga dapat mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan baru. Menurut teori Notoatmodjo sumber informasi merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil terhadap pengaruh asap rokok pada kehamilan, selain sumber informasi pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh umur, pendidikan.

Dari data yang didapatkan oleh penulis, pengetahuan ibu hamil berdasarkan sumber informasi yang didapatkan mayoritas berpengetahuan baik, dan sumber yang didapatkan banyak melalui keluarga/teman. Sumber informasi memegang penting dalam pengetahuan seseorang.

Dari hasil peneliti ini peneliti berasumsi bahwa ibu hamil di PMB Husniyati mempunyai pengetahuan baik dan sebagian banyak mendapatkan sumber informasi dari keluarga/teman dan juga dari internet karena zaman sekarang sudah sangat canggih apalagi dengan

adanya internet ibu bisa melihat informasi dari HP, tetapi tidak hanya dari internet ibu juga bisa mendapatkan informasi yang disampaikan secara terbuka atau dari keluarga/teman karena dengan mendapatkan pengetahuan yang banyak akan menambah wawasan dan pengetahuan seseorang walaupun informasi yang didapatkan hanya dari keluarga/teman.

Tingkat Pendidikan Ibu Hamil

Hasil dari analisis data yang didapatkan dari 50 responden ibu hamil yang berpendidikan tinggi sebanyak 6 orang (12%) responden, berpendidikan sedang sebanyak 39 orang (78%) responden, dan yang berpendidikan rendah sebanyak 5 orang (10%) responden. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa responden yang pendidikan sedang memiliki jumlah lebih banyak dibandingkan dengan pendidikan tinggi dan rendah.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian, Nia Husniyati (2018), menyatakan bahwa dari 97 responden ibu hamil didapatkan responden paling banyak ialah yang berpendidikan SMA-PT yaitu 53 responden (54,6%), berpendidikan rendah SD-SMP 44 responden (45,4%), hal tersebut menunjukkan lebih dari separuh responden yang berpendidikan SMA dan berpengaruh pada hasil pengetahuan.

Menurut teori (Notoadmodjo, Metodologi Penelitian Kesehatan, 2010), yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah tingkat pendidikan, ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seorang akan semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya.

Dari penelitian ini peneliti berasumsi bahwa, pengetahuan ibu hamil yang dilakukan di PMB Husniyati didapatkan ibu yang berpendidikan

sedang banyak mengetahui tentang pengaruh asap rokok pada kehamilan. pengetahuan saat ini tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan yang tinggi, melainkan pendidikan yang sedang dapat memperoleh pengetahuan yang baik dari keluarga atau teman bahkan juga dapat melalui internet serta sumber bacaan memudahkan seseorang untuk meningkatkan pengetahuannya mengenai pengaruh asap rokok pada kehamilan.

Pengetahuan Ibu Hamil

Berdasarkan dari 50 responden ibu hamil didapatkan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 46 orang (92%), pengetahuan sedang/cukup 1 orang (2%), dan pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (6%) responden.

Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa umur memberikan pengaruh terhadap pengetahuan, ini terbukti bahwa dari hasil tes yang diikuti oleh para responden, yang masuk atau memiliki kriteria tingkat pengetahuan baik dan cukup berada pada kelompok usia 20-30 tahun sebanyak 45 orang (90%), dan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang berada pada kelompok usia >35 tahun sebanyak 50 orang (10%).

Hasil dari penelitian (Kamaruddin, 2020), tentang Pengaruh Asap Rokok di Puskesmas Herlang Kabupaten Bulukumba, dari 42 responden dapat disimpulkan bahwa ibu hamil berpengetahuan baik sebanyak 6 orang (14,3%) dan berpengetahuan cukup sebanyak 26 orang (61,9%). Kemudian menunjukkan bahwa pendidikan merupakan sesuatu hal yang dapat membawa seseorang untuk memiliki dan meraih wawasan atau pengetahuan seluas-luasnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinthya Clara

(2019), di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati Jakarta, menyatakan bahwa dari 98 responden tingkat pengetahuan responden dalam kategori baik 69 orang (70,4%) responden.

Menurut teori (Dewi A. , 2011), bahwa pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas juga pengetahuannya. Semakin tinggi pendidikan semakin mudah mendapatkan informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki akan semakin banyak.

Menurut Notoadmodjo (2012), pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dapat terjadi setelah orang yang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu: indra pengelihatatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba, sehingga sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan ini domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan ibu hamil yang mampu mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan bahaya asap rokok pada kehamilan.

Menurut Notoadmodjo (2016), usia merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Dari data yang didapatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pengaruh asap rokok pada kehamilan sudah baik karena disebabkan oleh informasi yang didapatkan tentang pengaruh asap rokok pada kehamilan banyak didapatkan dari keluarga atau teman sebanyak 37 responden (74,0%), dan yang mendapatkan informasi dari internet sebanyak 13 responden (26,0%).

Ibu hamil yang berpengetahuan baik berada pada kelompok usia 20-35 tahun sebanyak 45 orang (90%)

responden pada usia tersebut pengetahuan yang diperoleh ibu masih sangat jelas dan masih sangat mudah diingat karena usia tersebut berada pada usia yang produktif, dan ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang berada pada usia >35 tahun karena pada usia tersebut pengetahuan yang diperoleh sudah sangat sedikit dan berkurang.

Dari hasil penelitian ini peneliti berasumsi bahwa Mayoritas ibu hamil di PMB Husniyati Palembang mempunyai pengetahuan baik, dimana ibu hamil mendapatkan pengetahuan yang baik diperoleh melalui keluarga atau teman, internet sehingga semakin banyak ibu hamil mendapatkan pengetahuan dari orang lain semakin banyak pengetahuan yang didapatkan ibu. Karena pengetahuan sangat berperan aktif dalam mengetahui pengaruh asap rokok terhadap kehamilan. Pengetahuan ibu hamil juga dapat mengantisipasi dirinya dari penyakit khususnya pada kehamilan dan janin terhadap asap rokok agar tidak terjadi sesuatu yang dapat membahayakan kehamilan baik bagi dirinya dan janin.

KESIMPULAN

Mayoritas ibu hamil berumur 20-35 tahun yakni sebanyak 45 responden (90.0%), 5 orang (10%) yang berusia dari >35 tahun. Ibu hamil yang mendapatkan informasi dari keluarga/teman sebanyak 37 responden (74%) dan mendapatkan informasi dari internet sebanyak 13 responden (26%).

Distribusi frekuensi pendidikan pada Ibu hamil terhadap pengaruh asap rokok yang berpendidikan tinggi sebanyak 6 responden (12%), pendidikan sedang sebanyak 39 responden (78%), pendidikan rendah sebanyak 5 responden (10%). Distribusi pengetahuan ibu hamil tentang pengaruh asap rokok pada

kehamilan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik yaitu 46 responden (92%), pengetahuan sedang 1 responden (2%), dan pengetahuan kurang 3 responden (6%).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2017. *Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bustam. 2017. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka.
- Budianto, Y., & Akbar, M. A. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Stunting dengan Pola Pemberian Nutrisi pada Balita. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(3), 1315-1320. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i3.1726>
- Dewi, A. W. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Dewi, W. d. 2017. *Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengetahuan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ekasari. 2019. *Tanda Bahaya Pada Kehamilan*. Jakarta: Pustaka Baru.
- Elista, R. 2016. *Gambaran Paparan Asap Rokok pada Ibu Hamil Berdasarkan Usia Kehamilan*. Bandung: Gramedia Pustaka Umum .
- Heryani. 2016. *Kumpulan Undang-undang dan Peraturan Pemerintah Replibik Indonesia khusus kesehatan*. Jakarta: CV Trans InfoMedia.
- Hidayat. 2017. *Etika Penelitian*. Bandung : Rineka Cipta.
- Jaya. 2018. *Jenis Asap Rokok*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Kamaruddin, M. 2020. *Pengetahuan Tentang Bahaya Asap Rokok Pada Kehamilan*. Makassar: Salemba Medika.
- Kemenkes. 2016. *Jumlah Data Perokok*. Sumatera Selatan .
- Kusumawati. 2017. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu hamil*. Jakarta: Salemba Medika.

- Mahyudi. 2017. *Bahaya Rokok Bagi Kesehatan* . Jakarta: Pustaka Baru.
- Mairdati. 2016. *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil . Gambaran Pengetahuan Ibu hamil Trimester I tentang Pengaruh Rokok Terhadap Tumbuh Kembang Janin.*
- Manuaba. 2017. *Ilmu Kebidanan* . Jakarta: Pustaka.
- Mira. 2017. *Dampak Rokok Pada Kesehatan* . Semarang : Salemba Medika.
- Muhibah. 2017. *Tingkat Pengetahuan Pelajar Sekolah Menengah Sains Hulu Selangor Mengenai Efek Terhadap Kesehatan* . Sumatera Utara.
- Notoadmodjo. 2010. *Metedologi Penelitian Kesehatan* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2017. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2017. *Metodelogi Penelitian* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2017. *Metodelogi Penelitian Kesehatan* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2017. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2018. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan.* Yogyakarta: Nuha Medika.
- Oktaviani. 2017. *Kebidanan Teori dan Asuhan* . Jakarta: Salemba Medika.
- Risma. 2017. *Komplikasi Pada Kehamilan.* Yogyakarta: Cv. Andi.
- Saminem. 2018. *Perubahan Fisiologi dalam Kehamilan.* Yogyakarta: Badai Pusaka.
- Sulistyawati. 2014. *Pengertian Asap Rokok.* Yogyakarta: EGC Andi.
- Sunarti. 2016. *Perubahan fisiologis Pada Ibu Hamil.* Yogyakarta: CV Andi .
- Tawbariah. 2018. *Kandungan Rokok.* Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Utama, N. d. 2017. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan.* Jakarta: Medika.
- Widyatiningsih. 2017. *Tanda Bahaya Pada Kehamilan.* Jakarta: Salemba medika.
- Yuliana. 2016. *Asuhan Kebidanan.* Jakarta: Erlangga.
- Yulianti, R. d. 2018. *Komplikasi Pada Kehamilan* . Jakarta: PT Bina Pustaka.